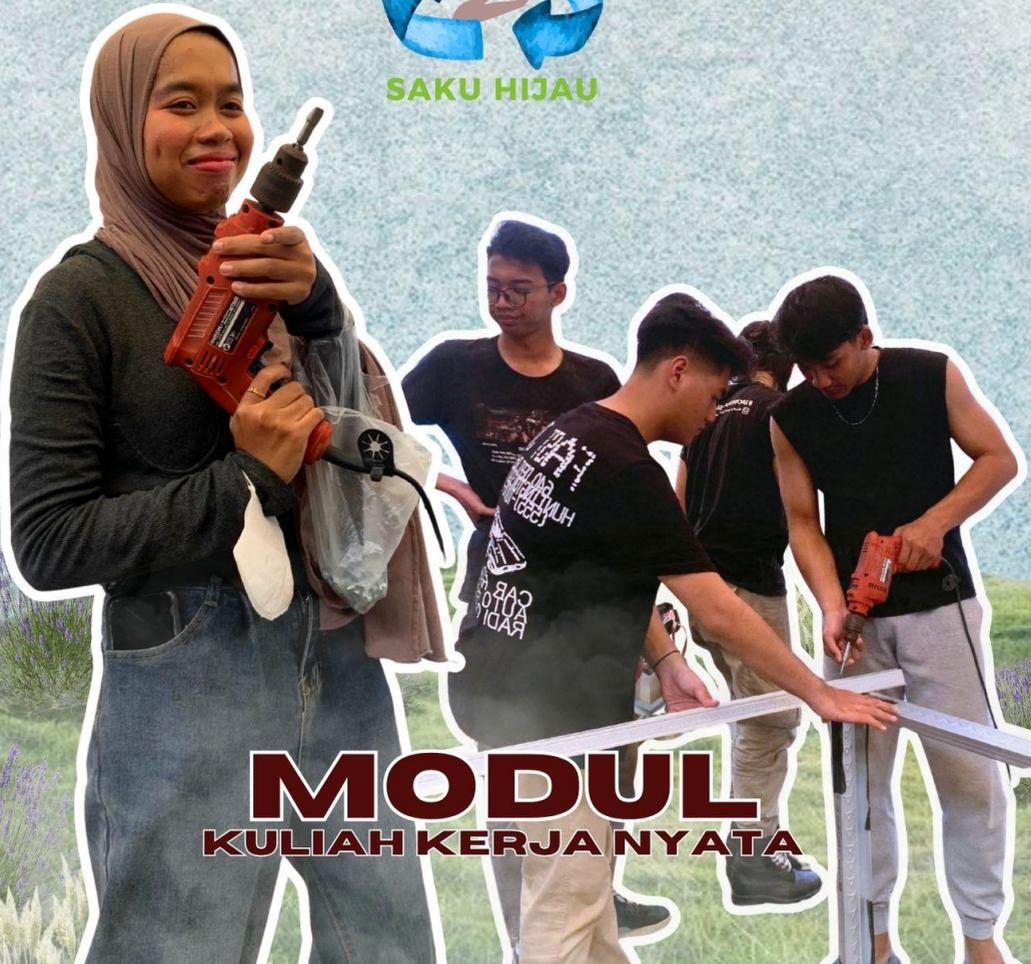




# **BANK SAMPAH**

**KKN SDGS 100 UPNVJT**



**MODUL**  
**KULIAH KERJA NYATA**

**MODUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PEMBUATAN DAN PENGELOLAAN BANK SAMPAH  
BERBASIS *SUSTAINABLE WASTE MANAGEMENT*  
KELURAHAN BANYU URIP KECAMATAN SAWAHAN  
KOTA SURABAYA**



**Oleh:**

|  |                   |
|--|-------------------|
| <b>Maharani Ikaningtyas, S.E., M.AB.</b> | <b>0026059205</b> |
| Ahmed Qolbi Rohim                        | 22032010152       |
| Febri Suryani                            | 22012010384       |
| Arum Indah Setyarini                     | 22013010187       |
| Rahil Rahmawati                          | 21025010009       |
| Angela Diva Crecentia Rumagit            | 22071010177       |
| Adelia Kharisma Putri Raharjo            | 21024010188       |
| Wika Trisnayanti Zebua                   | 22025010041       |
| Sophia Widya Kirana                      | 22042010049       |
| Ni Luh Sekar Ayu Dewi Larasati           | 22012010134       |
| Nafa Nurhayunda                          | 22041010245       |

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
SURABAYA  
2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul : Pembuatan dan Pengelolaan Bank Sampah Berbasis *Sustainable Waste Management* Kelurahan Banyu Urip Kecamatan Sawahan
2. Pemanfaatan Ipteks : Pengembangan Sistem Pencatatan dan Pelaporan pada Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Masyarakat
3. Nama Dosen Pendamping Lapangan
  - a. Nama Lengkap : Maharani Ikaningtyas, SE., M.AB
  - b. NIDN : 0026059205
  - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - d. Program studi : Administrasi Bisnis FISBP UPNVJT
  - e. Nomor HP : 081216610425
  - f. Alamat email : maharani.i.adbis@upnjatim.ac.id
  - g. Perguruan Tinggi : UPN "Veteran" Jawa Timur
4. Lokasi Kegiatan : Kelurahan Banyu Urip Kecamatan Sawahan
5. Anggota
  1. Nama Lengkap : Ahmed Qolbi Rohim  
NPM : 22032010152  
Program Studi : Teknik Industri
  2. Nama Lengkap : Febri Suryani  
NPM : 22012010384  
Program Studi : Manajemen
  3. Nama Lengkap : Arum Indah Setyarini  
NPM : 22013010187  
Program Studi : Akutansi
  4. Nama Lengkap : Rahil Rahmawati  
NPM : 21025010009  
Program Studi : Agroteknologi

5. Nama Lengkap : Angela Diva Crecentia Rumagit  
NPM : 22071010177  
Program Studi : Hukum
6. Nama Lengkap : Adelia Kharisma Putri Raharjo  
NPM : 21024010188  
Program Studi : Agribisnis
7. Nama Lengkap : Wika Trisnayanti Zebua  
NPM : 22025010041  
Program Studi : Agroteknologi
8. Nama Lengkap : Sophia Widya Kirana  
NPM : 22042010049  
Program Studi : Administrasi Bisnis
9. Nama Lengkap : Ni Luh Sekar Ayu Dewi Larasati  
NPM : 22012010134  
Program Studi : Manajemen
10. Nama Lengkap : Nafa Nurhayunda  
NPM : 22041010245  
Program Studi : Administrasi Publik

Surabaya, 25 Juli 2025

Menyetujui DPL

Ketua Kelompok



Maharan Ikamintiyas, S.E. M. AB  
NPT. 21219920526338



Ahmed Qolbi Rohim  
NPM. 22032010152

Mengetahui,

Kepala LPPM

Kepusdimas dan KKN



Prof. Dr. Ir. Rössyda Priyadarshini, MP.  
NIP. 19670319 199103 2001



Dr. Z. Abidin Achmad, M.Si., M.Ed.  
NPT. 373059901701

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, berkah, dan karunianya, modul pengabdian masyarakat yang berjudul “Pembuatan dan Pengelolaan Bank Sampah Berbasis *Sustainable Waste Management*.”

Modul pengabdian masyarakat Pembuatan dan Pengelolaan Bank Sampah Berbasis *Sustainable Waste Management* dibuat dalam rangka pengaplikasian Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Dalam penyusunan modul ini, penyusun menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Tuhan YME, atas segala rahmat dan nikmat yang diberikan kepada kami.
2. Ibu Maharani Ikaningtyas, S.E., M.AB. selaku dosen pembimbing lapangan atas arahan dalam membimbing kami.
3. Bapak Dedy Ahmad Choiruddin, S.T. selaku lurah di kelurahan Banyu Urip beserta *staff* yang telah mendukung semua program yang dijalankan.
4. Bapak Mohammad Rois selaku ketua Rukun Warga 06 beserta *staff* yang telah mendukung semua program yang dijalankan.
5. Ketua Rukun Tetangga 01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08, dan 09 yang telah mendukung semua program yang dijalankan.
6. Masyarakat desa kelurahan banyu urip yang turut mendukung terlaksananya semua program
7. Orang tua, yang selalu mendukung dan memberikan doanya selama ini.

8. Teman-teman satu kelompok yang telah bekerjasama dengan baik
9. Teman-teman mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur yang memberikan semangat dan saling memotivasi dan membantu untuk terus mengerjakan tugas ini.

Penulis menyadari penulisan modul ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, mudah-mudahan keberadaan luaran ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan kita khususnya Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.

Surabaya, 23 Juli 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | i   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | iii |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....  | iv  |
| <b>MODUL PEMBUATAN DAN PENGELOLAAN BANK SAMPAH<br/>BERBASIS <i>SUSTAINABLE WASTE MANAGEMENT</i></b> ..... | 1   |
| <b>I. PENDAHULUAN</b> .....   | 1   |
| 1.1 Latar Belakang.....   | 1   |
| 1.2 Tujuan.....   | 2   |
| 1.3 Manfaat .....   | 2   |
| <b>II. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....   | 3   |
| 2.1 Pembuatan Bank Sampah .....   | 3   |
| 2.1.1 Konsep dan Definisi Bank Sampah.....  | 3   |
| 2.1.2 Prosedur Pembuatan Bank Sampah .....  | 4   |
| 2.2 Pengelolaan Bank Sampah .....   | 10  |
| 2.2.1 Kategorisasi Sampah.....  | 10  |
| 2.2.2 Proses Pengelolaan .....  | 15  |
| 2.2.3 Sistem Pencatatan dan Pelaporan .....   | 16  |
| 2.3 Edukasi dan Sosialisasi .....   | 19  |
| 2.3.1 Kegiatan Sosialisasi .....  | 19  |
| <b>III. PENUTUP</b> .....   | 21  |
| 3.1 Kesimpulan.....   | 21  |
| 3.2 Saran.....  | 22  |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....   | 23  |
| <b>LAMPIRAN</b> .....   | 24  |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Sketsa Bank Sampah.....                       | 5  |
| Gambar 2. 2 Sketsa Bank Sampah.....                       | 5  |
| Gambar 2. 3 Pemasangan Fiber dan Pintu .....              | 6  |
| Gambar 2. 4 Pembuatan Kerangka Dalam .....                | 7  |
| Gambar 2. 5 Pemasangan Jaring Mengelilingi Rangka .....   | 7  |
| Gambar 2. 6 Pemasangan Spandex Sebagai Alas .....         | 8  |
| Gambar 2. 7 Pemasangan Rangka Atap Bank Sampah.....       | 8  |
| Gambar 2. 8 Pemasangan Spandex Sebagai Atap.....          | 9  |
| Gambar 2. 9 Proses Pengecatan Identitas Bank Sampah ..... | 9  |
| Gambar 2. 10 Hasil Akhir Bank Sampah .....                | 10 |
| Gambar 2. 11 Sampah Organik .....                         | 11 |
| Gambar 2. 12 Sampah Anorganik.....                        | 12 |
| Gambar 2. 13 Sampah Berbahaya .....                       | 12 |
| Gambar 2. 14 Sampah Elektronik.....                       | 13 |
| Gambar 2. 15 Sampah Kontruksi .....                       | 14 |
| Gambar 2. 16 Sampah Residual .....                        | 14 |
| Gambar 2. 17 Pencatatan Transaksi.....                    | 17 |
| Gambar 2. 18 Pencatatan Volume dan Nilai Sampah .....     | 18 |
| Gambar 2. 19 Saldo Tabungan Nasabah Aktif.....            | 18 |
| Gambar 2. 20 Laporan Kas Sederhana.....                   | 19 |
| Gambar 2. 21 Sosialisasi Pemateri I .....                 | 20 |
| Gambar 2. 22 Sosialisasi Pemateri II.....                 | 20 |

# **MODUL PEMBUATAN DAN PENGELOLAAN BANK SAMPAH BERBASIS *SUSTAINABLE WASTE* *MANAGEMENT***

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Analisa Situasi Sampah merupakan masalah krusial dalam permasalahan lingkungan yang sejalan dengan jumlah penduduk sehingga terjadi peningkatan kegiatan pembangunan di suatu lingkungan. Peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun menyebabkan produksi sampah meningkat. Kesadaran masyarakat tentang kebersihan masih kurang. Persampahan di suatu lingkungan disebabkan oleh beberapa parameter yang saling terkait, yaitu peningkatan, proses ekonomi, kesejahteraan, pola konsumsi masyarakat, perilaku penduduk dan kegiatan fungsi kongkrit sebagai pusat produksi, perdagangan, pemerintahan dan puskesmas (Kurniawan & Santoso, 2021).

Kelurahan Banyu Urip merupakan salah satu kelurahan yang ada pada kota surabaya yang menghasilkan sampah, beberapa RW yang ada pada Kelurahan Banyu Urip masih belum terjadi pemanfaatan sampah menjadi barang komoditas salah satunya yang terdapat pada RW 06, di sana sebelumnya sudah terjadi pemanfaatan sampah ini dengan program bank sampah namun berhenti karena terhentinya kepengurusan yang ada. RW 06 sangat ingin menghidupkan kembali program ini lagi namun karena kepengurusan yang berhenti alur yang ada dalam pemanfaatan sampah sebagai komoditas yang bisa dijual juga hilang sehingga warga dan pengurus RW kebingungan dalam pemanfaatan bank untuk menghasilkan uang.

Dengan permasalahan yang ada dapat disimpulkan permasalahan yang ada karena ketiadaan tentang bagaimana cara membuat sistem dan keberlanjutan kepengurusan yang ada, oleh karena itu perlu di buat pemahaman yang salah satunya dengan cara mendatangkan pemateri di bidang pengolahan sampah ini seperti pihak Bank Sampah Induk Surabaya (BSIS) yang bisa memberikan pengertian dan pembentukan organisasi dalam pengolahan bank sampah ini.

## **1.2 Tujuan**

1. Meningkatkan peran mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dalam mengabdikan pada masyarakat.
2. Meningkatkan peran mahasiswa dalam mengatasi dan memecahkan permasalahan dalam masyarakat dalam pengelolaan sampah sebagai barang komoditas yang dapat di jual.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dengan metode bank sampah.

## **1.3 Manfaat**

1. Berperan aktif dalam pengabdian dalam masyarakat sebagai bentuk pengaplikasian Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian dalam masyarakat.
2. Memperoleh kemudahan informasi dan pembelajaran dalam pemanfaatan sampah dengan metode bank sampah.

## **II. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **2.1 Pembuatan Bank Sampah**

#### **2.1.1 Konsep dan Definisi Bank Sampah**

Sampah adalah sesuatu yang sudah tidak dipergunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, dan harus dibuang. Maka sampah harus dikelola dengan baik, sehingga hal-hal negatif dikehidupan tidak sampai terjadi (Suryani, 2014). Bank sampah adalah sebuah inovasi dalam pengelolaan sampah yang bertujuan untuk mengubah cara pandang masyarakat terhadap sampah. Bank sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*) dan merupakan upaya dari penerapan Undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah (Ghaffar et al., 2021). Bank sampah memiliki konsep untuk mengajak masyarakat berpartisipasi secara aktif dalam pengelolaan lingkungan dengan cara mengumpulkan dan memilah sampah yang dapat didaur ulang. Fungsi bank sampah adalah sebagai lembaga yang mengorganisir pengumpulan, pengelolaan, dan pendauran sampah, sehingga masyarakat dapat belajar untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dan lebih memahami pentingnya pengurangan sampah dan saur ulang.

Prinsip bank sampah berfokus pada pengelolaan sampah yang terorganisir dan partisipatif dan melibatkan beberapa langkah yang terstruktur dan sistematis, diantaranya :

1. Edukasi dan sosialisasi
2. Pengumpulan sampah
3. Penyetoran sampah
4. Valuasi sampah
5. Pengolahan dan daur ulang
6. Penarikan manfaat
7. Pelaporan dan monitoring

## 2.1.2 Prosedur Pembuatan Bank Sampah

Pembuatan bank sampah membutuhkan beberapa alat dan bahan, antara lain:

### 1. Alat

- Bor
- Palu
- Tang
- Gerinda
- Obeng

### 2. Bahan

- Kanal C
- Reng Kanal C
- Besi Hollow 4 x 4
- Fiber
- Jaring
- Pengunci
- Baut Drilling
- Spandex
- Roda
- Engsel Pintu

### 3. Langkah-langkah Pembuatan

- Pembuatan Sketsa Produk dari bank sampah yaitu pertama, buka AutoCAD dan siapkan *file* baru dengan mengatur unit kerja centimeter. Mulailah dengan menggambar *outline* produk utama menggunakan perintah *rectang*. Bagilah ruang interior dengan perintah *offset* untuk membuat bagian pemilah sampah. Tambahkan detail seperti tutup menggunakan kombinasi *line*, *arc*, dan *circle* untuk engsel, serta gagang dengan *polyline* atau *rectangle*. Terakhir, beri dimensi menggunakan *extrude* dan

arsiran dengan *hatch* untuk membuat gambar memiliki pola yang seragam.



Gambar 2. 1 Sketsa Bank Sampah

- Pembuatan rangka luar dimulai dengan pemotongan kanal c dengan ukuran 120 cm x 70 cm x 135 cm. Panjang 120 cm sebanyak 4 buah, 70 cm sebanyak 6 buah, 135 cm sebanyak 2 buah, kemudian pemotongan reng kanal c 135 cm sebanyak 2 kemudian di pasang menggunakan baut *drilling* untuk kanal c dan reng nya.



Gambar 2. 2 Sketsa Bank Sampah

- Setelah membentuk kerangka luar lapisan terluar di tutup dengan fiber dengan ukuran 135 cm x 70 cm sebanyak 4 buah untuk area sekeliling dan ukuran 125 cm x 60 cm sebanyak 2 buah untuk bagian pintu, kemudian pasang engsel pintu untuk bukaan pintu, masing – masing pintu ada dua engsel.



Gambar 2. 3 Pemasangan Fiber dan Pintu

- Setelah kerangka luar sudah selesai dilanjutkan ke pembuatan kerangka bagian dalam bank sampah sebagai penampung sampah dengan memotong besi hollow 4x4 dengan ukuran 100 cm x 50 cm x 55 cm hingga membentuk menyerupai balok lalu buat satu lagi yang seperti itu.



Gambar 2. 4 Pembuatan Kerangka Dalam

- Setelah terbentuk balok kemudian pasang jaring mengitari balok di bagian luar besi hollow dengan 1 balok membutuhkan empat meter jaring oleh karena itu membutuhkan 8 meter jaring untuk dua balok.



Gambar 2. 5 Pemasangan Jaring Mengelilingi Rangka

- Potong spandex dengan ukuran 50 cm x 55 cm sebagai alas pijak tempat sampah nantinya kemudian pasang ke dalam alas bawah rangka dalam menggunakan baut drilling dua setiap sisi.



Gambar 2. 6 Pemasangan Spandex Sebagai Alas

- Setelah pembuatan kerangka luar dan dalam selanjutnya adalah tahapan pembuatan kerangka atap dengan bentuk segitiga siku – siku agar jika terkena hujan alur air tidak masuk ke dalam sampah.



Gambar 2. 7 Pemasangan Rangka Atap Bank Sampah

- Setelah pembuatan rangka atap maka dilakukan pemasangan spandex sebagai atap bank sampah sebagai akhir perakitan dari pembuatan Bank Sampah.



Gambar 2. 8 Pemasangan Spandex Sebagai Atap

- Setelah itu finishing pada bank sampah dilakukan pengecatan identitas nama dari bank sampah yang ada.



Gambar 2. 9 Proses Pengecatan Identitas Bank Sampah

- Tunggu kering dari hasil pengecatan yang ada dan bank sampah sudah jadi dan siap di gunakan sebagai tempat penampungan sementara sebelum di kirim ke pusat pengepul.



Gambar 2. 10 Hasil Akhir Bank Sampah

## 2.2 Pengelolaan Bank Sampah

### 2.2.1 Kategorisasi Sampah

Kategorisasi sampah adalah proses pengelompokkan sampah berdasarkan jenis, sifat, dan karakteristik yang bertujuan untuk memudahkan dalam proses pengelolaan, daur ulang, dan pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan.

Kategorisasi sampah berdasarkan jenisnya, meliputi :

#### 1. Sampah Organik

Sampah organik adalah sampah/limbah yang berasal dari bahan-bahan alami yang biasa dihasilkan dari aktivitas sehari-hari, seperti memasak, berkebun, dan kegiatan pertanian dan dapat terurai oleh mikroorganisme, seperti bakteri dan jamur dalam waktu tertentu sehingga tidak mencemari lingkungan. Contoh sampah organik, diantaranya sayur-sayuran, buah-buahan, daun-daunan, sisa makanan, kertas, dan kardus. Sampah-sampah organik

dapat dikelola dengan beberapa cara yang ramah lingkungan, diantaranya pengomposan untuk pupuk pertanian dan dimasukkan ke bank sampah untuk diperjualbelikan.



Gambar 2. 11 Sampah Organik

## 2. Sampah Anorganik

Sampah anorganik adalah jenis limbah yang tidak dapat terurai secara alami, sulit diolah dan dapat bertahan dalam lingkungan dalam waktu yang lama. Contoh sampah anorganik, diantaranya sampah plastik, sampah kaca, kaleng minuman, logam, dan bahan bangunan. Sampah anorganik dapat dikelola dengan cara mendaur ulang dan dimasukkan ke bank sampah untuk diperjualbelikan.



Gambar 2. 12 Sampah Anorganik

### 3. Sampah Berbahaya

Sampah berbahaya adalah jenis limbah yang mengandung bahan beracun yang dapat membahayakan kesehatan manusia dan lingkungan serta mengandung bahan yang dapat berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan. Contoh sampah berbahaya, diantaranya baterai, limbah medis, dan bahan kimia. Sampah berbahaya dapat dikelola dengan cara melakukan pembakaran di insinerator yang dirancang untuk menangani bahan berbahaya atau pengolahan kimia untuk menetralkan bahan beracun.



Gambar 2. 13 Sampah Berbahaya

#### 4. Sampah Elektronik

Sampah elektronik adalah limbah yang dihasilkan dari perangkat elektronik yang sudah tidak terpakai atau rusak. Contoh sampah elektronik, diantaranya unit CPU, monitor, keyboard, ponsel, tablet, charger, televisi, dan kamera digital. Sampah elektronik dapat dikelola dengan cara didaur ulang dengan memisahkan bahan berbahaya dan pengambilan kembali logam berharga, plastik, dan kaca untuk digunakan kembali.



Gambar 2. 14 Sampah Elektronik

#### 5. Sampah Kontruksi

Sampah kontruksi adalah limbah yang dihasilkan dari kegiatan konstruksi, renovasi, atau pembongkaran bangunan, jenis sampah ini sering kali dalam jumlah besar dan memerlukan pengelolaan yang efisien untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Contoh dampak kontruksi adalah beton, bata, semen, kayu, plester, keramik, fiberglas, kan pecahan kaca jendela. Sampah kontruksi dapat dikelola dengan cara didaur ulang misalnya beton dapat dihancurkan dan digunakan kembali untuk proyek baru.



Gambar 2. 15 Sampah Kontruksi

## 6. Sampah Residual

Sampah residual adalah jenis limbah yang tidak dapat dikategorikan kedalam kategori lain dan tidak dapat didaur ulang atau diolah lebih lanjut, sampah ini seringkali merupakan hasil dari produk yang terbuat dari campuran bahan yang sulit dipisahkan atau bahan yang tidak memiliki nilai ekonomis untuk didaur ulang. contoh sampah residual adalah kemasan makanan yang terbuat dari campuran bahan seperti plastik dan aluminium.

Jenis sampah yang dapat dimasukkan ke bank sampah adalah sampah organik contohnya kardus dan kertas serta sampah anorganik contohnya botol plastik dan botol kaca.



Gambar 2. 16 Sampah Residual

### 2.2.2 Proses Pengelolaan

Pengelolaan bank sampah melibatkan serangkaian proses terstruktur yang bertujuan untuk mengelola sampah berdasarkan prinsip *reduce, reuse, dan recycle* (3R), sekaligus berfungsi sebagai sarana edukasi dan perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah serta mendukung ekonomi sirkular. Proses ini dimulai dengan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan cara memilahnya dengan benar. Masyarakat didorong untuk memilah sampah di rumah berdasarkan jenisnya, seperti sampah yang mudah terurai oleh alam (sisa makanan, serasah), sampah yang dapat diguna ulang (plastik, kertas, logam, kaca, karet, tekstil), dan sampah yang dapat didaur ulang.

Setelah pemilahan mandiri, sampah disetorkan ke bank sampah pada jadwal yang telah ditentukan, biasanya rutin setiap minggu atau dua minggu sekali. Di bank sampah, petugas akan menimbang dan mencatat jenis serta berat sampah yang disetorkan oleh nasabah ke dalam buku administrasi. Data ini kemudian menjadi dasar perhitungan tabungan bagi nasabah, layaknya sistem perbankan.

Selanjutnya, sampah akan dipilah kembali oleh petugas bank sampah berdasarkan jenis dan kualitasnya, jika diperlukan, sebelum disimpan. Sampah yang sudah dipilah disimpan di lokasi yang aman dan sesuai hingga siap untuk proses selanjutnya. Bank sampah, terutama jenis Bank Sampah Induk (BSI), dapat melakukan pengolahan awal seperti pencacahan atau pemadatan untuk memudahkan transportasi dan pengolahan lebih lanjut. Sampah organik dapat diolah menjadi kompos, sementara sampah anorganik yang bernilai ekonomi akan dijual ke pengepul atau agen daur ulang.

Untuk operasionalnya, bank sampah harus memenuhi beberapa persyaratan, termasuk memiliki fasilitas yang memadai seperti sarana pengelompokan sampah dengan label yang jelas, luas lokasi dan kapasitas pengelolaan sampah yang sesuai, lokasi yang mudah diakses, tidak mencemari lingkungan, serta memiliki sarana pengolahan dan alat transportasi pengumpulan sampah. Kepengurusan bank sampah juga memerlukan petugas yang bertanggung jawab menimbang, mencatat setoran, mengelola tabungan, hingga bernegosiasi dengan pengepul. Adanya buku administrasi yang lengkap seperti buku tabungan khusus anggota, daftar anggota, buku induk keuangan, dan rekapan penyeteroran adalah esensial untuk menjaga ketertiban operasional. Dengan sistem ini, bank sampah berkontribusi signifikan dalam mengurangi timbunan sampah di tempat pembuangan akhir, karena sebagian besar sampah yang disetorkan akan dimanfaatkan kembali.

### **2.2.3 Sistem Pencatatan dan Pelaporan**

Pengelolaan bank sampah yang efektif menuntut adanya sistem pencatatan dan pelaporan yang terstruktur, transparan, serta mampu dipertanggungjawabkan secara aman. Dalam kerangka pengelolaan sampah berkelanjutan, pencatatan yang akurat dan pelaporan secara rutin menjadi komponen kunci untuk menciptakan sistem pengelolaan yang efisien, adil, dan mampu meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam program pengelolaan limbah.

#### **1. Sistem Pencatatan: Mencatat Setiap Transaksi Setoran Sampah Nasabah**

Sistem pencatatan di bank sampah dirancang untuk mencatat secara terstruktur seluruh aktivitas penyeteroran sampah yang dilakukan oleh nasabah. Pelaksanaan pencatatan yang teliti dan akurat sangat penting guna memungkinkan pengelola mengetahui

secara jelas jumlah dan jenis sampah yang diterima, nilai ekonomisnya, serta saldo tabungan setiap nasabah secara tepat.

#### Langkah-langkah Pencatatan

1. Siapkan format pencatatan, baik dalam buku tulis, kartu tabungan, atau Excel.
2. Timbang setiap jenis sampah yang disetor nasabah, dan pisahkan sesuai kategori (plastik, kertas, logam, dll).
3. Gunakan daftar harga resmi (price list) sebagai acuan penilaian. Untuk *price list* terlampir.
  - o Misalnya:
    - Koran (Nasabah Individu): Rp 3.500/kg
    - Koran (Nasabah Kelompok): Rp 4.500/kg
    - PET Bening Bersih (NI): Rp 4.200/kg
    - PET Bening Bersih (NK): Rp 4.700/kg
4. Hitung nilai transaksi: Berat × Harga per kg.
5. Tambahkan ke saldo tabungan nasabah dan catat totalnya.

#### Contoh Pencatatan Transaksi.

| Tanggal    | Nama Nasabah | No. Nasabah | Kategori (NI/NK) | Jenis Sampah      | Berat (kg) | Harga per kg (Rp) | Total Nilai (Rp) | Saldo Akhir (Rp) |
|------------|--------------|-------------|------------------|-------------------|------------|-------------------|------------------|------------------|
| 01/07/2025 | Ani          | 1           | NI               | PET Bening Bersih | 2          | Rp 4.200          | Rp 8.400         | Rp 8.400         |
| 05/07/2025 | Ani          | 1           | NI               | Koran             | 3          | Rp 3.500          | Rp 10.500        | Rp 18.900        |
| 10/07/2025 | Budi         | 2           | NK               | PET Bening Bersih | 4          | Rp 4.700          | Rp 18.800        | Rp 18.800        |
| 12/07/2025 | Budi         | 2           | NK               | Koran             | 2,5        | Rp 4.500          | Rp 11.250        | Rp 30.050        |

Gambar 2. 17 Pencatatan Transaksi

*Keterangan:* Kolom "Saldo Akhir" bisa dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh nilai setoran dan kemudian dikurangi jika terdapat penarikan, apabila ada. Pencatatan ini bisa dilakukan secara per individu atau dapat dicetak dalam bentuk kartu tabungan pribadi untuk masing-masing nasabah.

## 2. Sistem Pelaporan: Merangkum Hasil Pengelolaan secara Berkala dan Terbuka

Pelaporan berfungsi untuk menyampaikan hasil pengelolaan bank sampah secara transparan dan rutin kepada masyarakat, umumnya dilakukan setiap bulan. Melalui laporan ini, pengelola dapat mengevaluasi pencapaian program, menganalisis dampak terhadap lingkungan, dan sekaligus memperkuat kepercayaan serta hubungan baik antara pengelola dengan warga sekitar.

Jenis Laporan yang Perlu Disusun:

1. Laporan Volume dan Nilai Sampah per Jenis
2. Laporan Tabungan Nasabah
3. Laporan Keuangan (kas masuk dan keluar)

### Contoh Laporan Bulanan

- Rekap Bulan Juli 2025
  - a. Volume dan Nilai Sampah yang Dikumpulkan

| Kategori (NI/NK) | Jenis Sampah      | Berat Total (kg) | Harga per kg (Rp) | Total Nilai (Rp) |
|------------------|-------------------|------------------|-------------------|------------------|
| NI               | PET Bening Bersih | 2                | Rp 4.200          | Rp 8.400         |
| NI               | Koran             | 3                | Rp 3.500          | Rp 10.500        |
| NK               | PET Bening Bersih | 4                | Rp 4.700          | Rp 18.800        |
| NK               | Koran             | 2,5              | Rp 4.500          | Rp 11.250        |
| <b>Total</b>     |                   | <b>11,5</b>      |                   | <b>Rp 46.700</b> |

Gambar 2. 18 Pencatatan Volume dan Nilai Sampah

- b. Saldo Tabungan Nasabah Aktif

| Nama Nasabah | Kategori | Saldo Awal (Rp) | Setoran (Rp) | Penarikan (Rp) | Saldo Akhir (Rp) |
|--------------|----------|-----------------|--------------|----------------|------------------|
| Ani          | NI       | Rp -            | Rp 18.900    | Rp -           | Rp 18.900        |
| Budi         | NK       | Rp -            | Rp 27.800    | Rp -           | Rp 27.800        |

Gambar 2. 19 Saldo Tabungan Nasabah Aktif

### c. Laporan Kas Sederhana

| Tanggal    | Uraian                  | Masuk (Rp) | Keluar (Rp) | Saldo Kas (Rp) |
|------------|-------------------------|------------|-------------|----------------|
| 15/07/2025 | Penjualan ke pengepul   | Rp 46.700  | -           | Rp 46.700      |
| 16/07/2025 | Beli karung & timbangan | -          | Rp 10.000   | Rp 36.700      |

Gambar 2. 20 Laporan Kas Sederhana

## 2.3 Edukasi dan Sosialisasi

### 2.3.1 Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 15 juli 2025 yang di laksanakan di balai RW 06 Kelurahan Banyu Urip sosialisasi ini dibagi menjadi dua tahap yaitu sosialisasi dari pemateri dari Yayasan Bina Bhakti Lingkungan oleh ibu Andi Riska Mardiana, S.Sos dan pemateri dari warga RW 06 oleh ibu Heny Wahyuningtias Utami.

Pada sosialisasi pemateri pertama ibu Andi Riska Mardiana menjelaskan bahwa Bank Sampah merupakan solusi pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang mengedepankan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Dengan memilah sampah sejak dari rumah dan menyetorkannya ke Bank Sampah, masyarakat tidak hanya membantu mengurangi sampah ke TPA, tetapi juga bisa mendapatkan manfaat ekonomi dari sampah yang sebelumnya dianggap tidak bernilai. Keberhasilan Bank Sampah ditentukan oleh tata kelola yang baik, dukungan partisipasi warga, dan adanya inovasi dalam kegiatan. Bank Sampah bukan sekadar tempat setor sampah, melainkan gerakan bersama menuju lingkungan yang bersih dan masyarakat yang mandiri secara ekonomi.



Gambar 2. 21 Sosialisasi Pemateri I

Setelah sesi pemaparan materi oleh ibu Andi Riska Mardiana, S.Sos kemudian dilanjutkan oleh Ibu Heny Wahyuningtias Utami selaku warga yang RW 06 yang masih menggiatkan kegiatan pengolahan sampah di wilayah RT 09 di lingkungan RW 06 tersebut. Dalam sesi materi bu Heny Wahyuningtias Utami menjabarkan pengalaman beliau dalam mengelola sampah dan cara menjadikan sampah tersebut menjadi bentuk uang, selain itu beliau juga *sharing* pengalaman uang yang di hasilkan dari pengolahan sampah ini dapat di jadikan hasil kas yang kemudian bisa digunakan sebagai dana darurat atau dana hiburan untuk para anggota yang berkontribusi.



Gambar 2. 22 Sosialisasi Pemateri II

### **III. PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

- Penerapan Penerapan metode bank sampah dalam kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur khususnya pada kelompok KKN SDG'S 100 menunjukkan peningkatan peran aktif mahasiswa dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya terlibat secara langsung dalam upaya pemberdayaan masyarakat, tetapi juga turut serta dalam menyampaikan solusi konkret terhadap isu lingkungan, khususnya dalam pengelolaan sampah berbasis pertumbuhan ekonomi.
- Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk turut andil dalam membantu masyarakat mengatasi permasalahan persampahan melalui pendekatan inovatif. Sampah yang sebelumnya dianggap tidak berguna, melalui proses pemilahan dan pengumpulan yang terstruktur, dapat diubah menjadi barang bernilai ekonomi yang dapat diperjual belikan. Hal ini membuktikan bahwa sampah dapat dikembangkan menjadi komoditas yang mendukung kesejahteraan masyarakat lokal dengan cara memilah sampah sesuai jenisnya dengan begini sampah dapat di jadikan komoditas untuk diperjual belikan ke pihak lainnya yang mengelola komoditas ini nantinya.
- Metode bank sampah juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan limbah secara bijak dan berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada aspek teknis 3R (*Reduce, Reuse,*

*Recycle*), tetapi juga berfungsi sebagai media edukasi lingkungan yang mendorong masyarakat untuk lebih peduli dan terlibat aktif dalam menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan sekitar mereka.

### **3.2 Saran**

- Saran untuk kegiatan metode bank sampah ini seharusnya dalam pelaksanaan sosialisasi seharusnya perwakilan setiap RT setidaknya harus hadir untuk mengikuti sosialisasi yang di adakan demi pemahaman untuk pengolahan metode bank sampah ini.
- Kegiatan ini perlu dilakukan pencatatan secara berkala untuk setiap penyerahan sampah yang ada sehingga perlu dilakukan pencatatan yang akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghaffar, Z. M. Al, Syamsih, M., Widyati, N. A., & Wasonowati, C. (2021). Pengelolaan Bank Sampah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Banangkah Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. *Buletin Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa*, *1*(1), 13–19. <https://doi.org/10.21107/bpmd.v1i1.11997>
- Kurniawan, D. A., & Santoso, A. Z. (2021). Pengelolaan Sampah di daerah Sepatan Kabupaten Tangerang. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 31–36. <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i1.247>
- Suryani, A. S. (2014). Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Aspirasi*, *5*(1), 71–84. <https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447/344>

# LAMPIRAN

## Lampiran 1: Surat Kesediaan Kerjasama.



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
KECAMATAN SAWAHAN  
KELURAHAN BANYU URIP**

Jalan Banyu Urip Kidul IV/39 Surabaya 60254  
Telepon : (031) 5681871  
Laman surabaya.go.id, Pos-el: kel\_banyuurip@surabaya.go.id

### SURAT PERNYATAAN/KETERANGAN KESEDIAAN BEKERJASAMA MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dedy Ahmad Choiruddin, S.T  
Jabatan : Lurah  
Instansi Mitra : Kelurahan Banyu Urip  
Alamat : Banyu Urip Kidul IV No. 39, RT 006 RW 004, Kelurahan Banyu Urip, Kecamatan Sawahan, Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Bela Negara SDGs dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dengan judul program: "Mewujudkan Desa Mandiri Melalui Program Kemajuan Ekonomi Dan Keberlanjutan Lingkungan" KKN Tematik Skema SDG's oleh kelompok 100

Adapun sebagai ketua kelompok KKN Bela Negara SDGs adalah:

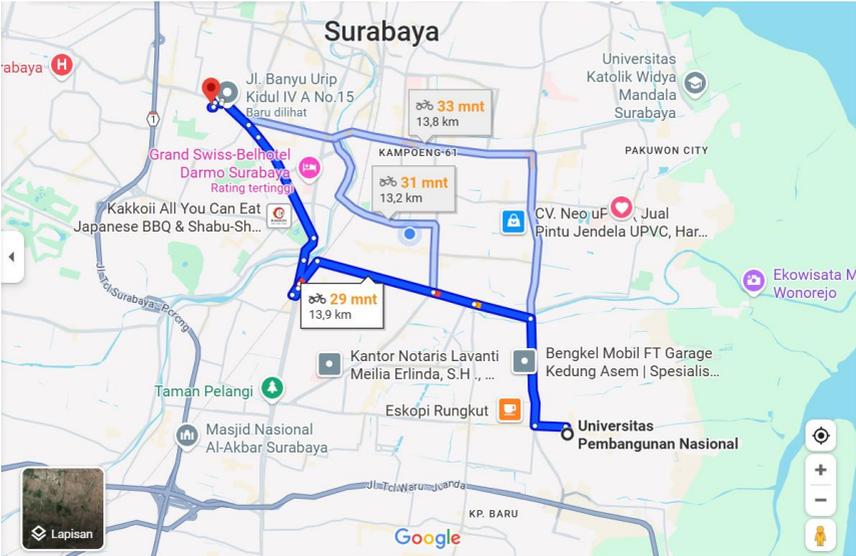
Nama : Ahmed Qolbi Rohim  
NPM : 22032010152  
Program Studi : Teknik Industri  
Fakultas : Fakultas Teknik

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara Pimpinan Mitra dan Ketua kelompok KKN BELA NEGARA SDG's tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur paksaan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 27 Juli 2025  
Lurah Banyu Urip  
  
Dedy Ahmad Choiruddin, S.T.  
Penata Tk I  
NIP. 19751218199703100

Lampiran 2: Peta Jarak Lokasi dari kampus UPN Veteran Jawa Timur (google maps).



### Lampiran 3: Dokumentasi kegiatan



## Lampiran 4: Tampilan slide-slide materi

APA KABAR BUMI?
1



**Negara Penghasil Sampah Terbesar di Dunia**

Menurut laporan World Bank, Tiongkok menjadi negara penghasil sampah terbesar yakni mencapai 396,3 juta ton.

| Negara          | Penghasilan Sampah (juta ton) |
|-----------------|-------------------------------|
| Tiongkok        | 396,3                         |
| Amerika Serikat | 268,2                         |
| India           | 199,8                         |
| Brasil          | 79,3                          |
| Indonesia       | 65,2                          |
| Rusia           | 60                            |
| Malaysia        | 55,1                          |
| Jerman          | 50,8                          |
| Jepang          | 42,7                          |
| Prancis         | 36,7                          |

Indonesia merupakan negara penghasil sampah terbesar ke-5 di dunia pada 2020. Hal ini tercatat dalam laporan Bank Dunia yang bertajuk The Atlas of Sustainable Development Goals 2023. Menurut laporan tersebut, pada 2020 Indonesia memproduksi sekitar 65,2 juta ton sampah.

5, Juli 2023

**Databoks**  
<https://databoks.katadata.co.id/infografik/2023/07/05/>

Inilah Negara Penghasil Sampah Terbesar Dunia ... - Databo

Tentang cuplikan photo

### Administrasi Bank Sampah

KEUANGAN DAN PERKEMBANGAN KEGIATAN

KENASABAHAN

- Data Nasabah
- Daftar kehadiran nasabah

TONASE SAMPAH

- Rekapitulasi sampah diterima
- Rekapitulasi sampah terkelola (dijual / di buang )

KEUANGAN

- Tabungan Nasabah
- Biaya Operasional Kegiatan
- Total Nilai ekonomi yang diterima

DOKUMENTASI

- Identitas Bank Sampah ( Nama Bank Sampah )
- Foto Kegiatan Bank Sampah

## Keunggulan Bank Sampah

- Aspek Lingkungan** : sampah dapat dikelola dengan baik, tidak menumpuk, dan mengurangi timbulan sampah di TPA
- Aspek Sosial** : meningkatkan kesadaran untuk menjaga kesehatan lingkungan
- Aspek Ekonomi** : Setiap jenis sampah dapat diterima oleh Bank Sampah dan bernilai jual/ ekonomis. Hal ini akan berbeda dengan menjual sampah di pengepul yang hanya beberapa jenis sampah



## Lampiran 5: Price list BSIS (NK – Juni 2025)

### Daftar Harga Sampah Terpilah NASABAH KELOMPOK / BSU

PER 1 JUNI 2025

| Kategori              | Jenis                      | Harga | Per |
|-----------------------|----------------------------|-------|-----|
| KERTAS                | Kardus Bagus               | 1.500 | Kg  |
|                       | Kardus Jelek               | 1.400 | Kg  |
|                       | Koran                      | 4.500 | Kg  |
|                       | HVS                        | 2.200 | Kg  |
|                       | Buram                      | 1.200 | Kg  |
|                       | Majalah                    | 900   | Kg  |
|                       | Sak Semen                  | 1.500 | Kg  |
| Duplek                | 600                        | Kg    |     |
| PLASTIK<br>1          | PET Bening Bersih          | 4.700 | Kg  |
|                       | PET Biru Muda Bersih       | 3.700 | Kg  |
|                       | PET Warna Bersih           | 1.700 | Kg  |
|                       | PET Kotor                  | 1.000 | Kg  |
|                       | PET Jelek/Minyak           | 150   | Kg  |
| PET Galon Le Minerale | 2.000                      | Kg    |     |
| PLASTIK<br>2 & 4      | Tutup Botol AMDK           | 3.000 | Kg  |
|                       | Tutup Galon                | 4.000 | Kg  |
|                       | Tutup Campur               | 1.500 | Kg  |
| PLASTIK<br>3          | PVC/Paralon/Talang         | 500   | Kg  |
|                       | Selang                     | 500   | Kg  |
| PLASTIK<br>5          | Gelas Bening Bersih        | 4.000 | Kg  |
|                       | Gelas Bening Kotor         | 1.800 | Kg  |
|                       | Gelas Sablon / Sedotan     | 1.800 | Kg  |
| PLASTIK<br>6          | PS Kaca / Yakult / Akrilik | 1.500 | Kg  |
| PLASTIK<br>7          | Keping CD                  | 4.000 | Kg  |
|                       | Galon Utuh (Aqua/Club)     | 3.500 | Kg  |
| PLASTIK<br>CAMPUR     | Bak Hitam                  | 1.000 | Kg  |
|                       | Bak Campur (TANPA KERAS)   | 2.000 | Kg  |
|                       | Plastik Keras              | 300   | Kg  |

#### Tata Cara Penyeteran!

- Sampah wajib dalam kondisi terpilah
- Sampah terbebas dari sisa produk



Jl. Raya Menur No. 31 A Surabaya; Telp. 0851 0009 0858

| Kategori          | Jenis                   | Harga  | Per  |
|-------------------|-------------------------|--------|------|
| BESI              | Besi Tebal              | 3.000  | Kg   |
|                   | Sepeda / Paku           | 2.000  | Kg   |
|                   | Besi Tipis / Gerabang   | 1.000  | Kg   |
|                   | Kaleng                  | 1.500  | Kg   |
|                   | Seng                    | 500    | Kg   |
| LOGAM             | Tembaga                 | 60.000 | Kg   |
|                   | Kuningan                | 30.000 | Kg   |
|                   | Perunggu                | 8.000  | Kg   |
| Aluminium         | 10.000                  | Kg     |      |
| KACA              | Botol Bening Besar      | 1.000  | Biji |
|                   | Botol Bir Bintang Besar | 600    | Biji |
|                   | Botol Kecap/Saos Besar  | 400    | Biji |
|                   | Botol/Beling Bening     | 150    | Kg   |
|                   | Botol/Beling Warna      | 100    | Kg   |
| PLASTIK<br>LEMBAR | Plastik Bening          | 1.000  | Kg   |
|                   | Kresek / Bubble Wrap    | 400    | Kg   |
|                   | Sablon Tipis            | 400    | Kg   |
|                   | Sablon Tebal            | 300    | Kg   |
|                   | Karung Kecil / Rusak    | 500    | Kg   |
|                   | Sachet Metalize         | 100    | Kg   |
| Lembaran Campur   | 100                     | Kg     |      |
| KARUNG            | Karung Uk. 100 Kg       | 1.500  | Biji |
|                   | Karung Uk. 200 Kg       | 2.000  | Biji |
| LAINNYA           | Karak                   | 2.000  | Kg   |
|                   | Gembos                  | 400    | Kg   |
|                   | Jelantah                | 5.000  | Kg   |
|                   | Kabel Listrik (Besar)   | 4.000  | Kg   |

- Layanan Edukasi & Pelatihan Pemilahan Sampah  
Hubungi Nomor (WA) : 0877 7372 0660





## Lampiran 6: Price list BSIS (NI – Juni 2025)

### Daftar Harga Sampah Terpilah NASABAH INDIVIDU

PER 1 JUNI 2025



Jl. Raya Menur No. 31 A Surabaya; Telp. 0851 0009 0858

| Kategori | Jenis        | Harga | Per |
|----------|--------------|-------|-----|
| KERTAS   | Kardus Bagus | 1.300 | Kg  |
|          | Kardus Jelek | 1.200 | Kg  |
|          | Koran        | 3.500 | Kg  |
|          | HVS          | 2.000 | Kg  |
|          | Buram        | 1.000 | Kg  |
|          | Majalah      | 700   | Kg  |
|          | Sak Semen    | 1.000 | Kg  |
| Duplek   | 400          | Kg    |     |

|                       |                      |       |    |
|-----------------------|----------------------|-------|----|
| PLASTIK<br>1          | PET Bening Bersih    | 4.200 | Kg |
|                       | PET Biru Muda Bersih | 3.200 | Kg |
|                       | PET Warna Bersih     | 1.200 | Kg |
|                       | PET Kotor            | 500   | Kg |
|                       | PET Jelek/Minyak     | 100   | Kg |
| PET Galon Le Minerale | 1.500                | Kg    |    |

|                  |                  |       |    |
|------------------|------------------|-------|----|
| PLASTIK<br>2 & 4 | Tutup Botol AMDK | 2.500 | Kg |
|                  | Tutup Galon      | 3.500 | Kg |
|                  | Tutup Campur     | 1.000 | Kg |

|              |                    |     |    |
|--------------|--------------------|-----|----|
| PLASTIK<br>3 | PVC/Paralon/Talang | 400 | Kg |
|              | Selang             | 400 | Kg |

|              |                        |       |    |
|--------------|------------------------|-------|----|
| PLASTIK<br>5 | Gelas Bening Bersih    | 3.500 | Kg |
|              | Gelas Bening Kotor     | 1.300 | Kg |
|              | Gelas Sablon / Sedotan | 1.300 | Kg |

|              |                            |       |    |
|--------------|----------------------------|-------|----|
| PLASTIK<br>6 | PS Kaca / Yakult / Akrilik | 1.000 | Kg |
|--------------|----------------------------|-------|----|

|              |                        |       |    |
|--------------|------------------------|-------|----|
| PLASTIK<br>7 | Keping CD              | 3.500 | Kg |
|              | Galon Utuh (Aqua/Club) | 3.000 | Kg |

|                   |                          |       |    |
|-------------------|--------------------------|-------|----|
| PLASTIK<br>CAMPUR | Bak Hitam                | 500   | Kg |
|                   | Bak Campur (TANPA KERAS) | 1.500 | Kg |
|                   | Plastik Keras            | 200   | Kg |

| Kategori | Jenis                 | Harga | Per |
|----------|-----------------------|-------|-----|
| BESI     | Besi Tebal            | 2.500 | Kg  |
|          | Sepeda / Paku         | 1.500 | Kg  |
|          | Besi Tipis / Gerabang | 500   | Kg  |
|          | Kaleng                | 1.000 | Kg  |
|          | Seng                  | 400   | Kg  |

|       |           |        |    |
|-------|-----------|--------|----|
| LOGAM | Tembaga   | 55.000 | Kg |
|       | Kuningan  | 25.000 | Kg |
|       | Perunggu  | 7.500  | Kg |
|       | Aluminium | 9.000  | Kg |

|      |                         |     |      |
|------|-------------------------|-----|------|
| KACA | Botol Bening Besar      | 800 | Biji |
|      | Botol Bir Bintang Besar | 500 | Biji |
|      | Botol Kecap/Saos Besar  | 300 | Biji |
|      | Botol/Beling Bening     | 100 | Kg   |
|      | Botol/Beling Warna      | 75  | Kg   |

|                   |                      |     |    |
|-------------------|----------------------|-----|----|
| PLASTIK<br>LEMBAR | Plastik Bening       | 800 | Kg |
|                   | Kresak / Bubble Wrap | 300 | Kg |
|                   | Sablon Tipis         | 300 | Kg |
|                   | Sablon Tebal         | 200 | Kg |
|                   | Karung Kecil / Rusak | 400 | Kg |
|                   | Sachet Metalize      | 50  | Kg |
| Lembaran Campur   | 50                   | Kg  |    |

|        |                   |       |      |
|--------|-------------------|-------|------|
| KARUNG | Karung Uk. 100 Kg | 1.300 | Biji |
|        | Karung Uk. 200 Kg | 1.800 | Biji |

|         |                       |       |    |
|---------|-----------------------|-------|----|
| LAINNYA | Karak                 | 1.800 | Kg |
|         | Gembos                | 300   | Kg |
|         | Jelantah              | 4.800 | Kg |
|         | Kabel Listrik (Besar) | 3.000 | Kg |

➤ Layanan Edukasi & Pelatihan Pemilahan Sampah  
Hubungi Nomor (WA) : 0877 7372 0660



#### Tata Cara Penyetoran!

- Sampah wajib dalam kondisi terpilah
- Sampah terbebas dari sisa produk
- Sampah dalam kondisi kering